

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai Basri dkk., 2013 : Nas dkk., 2012. Dalam hal ini maka perkembangan teknologi secara inovatif dalam media pembelajaran sangat dibutuhkan.

Pada saat ini dunia telah memasuki era dengan ciri penggunaan teknologi semakin diutamakan yaitu era revolusi industry 4.0. Berbagai aspek kehidupan seperti pada beberapa bidang yaitu ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan hingga ke dunia pendidikan telah dipengaruhi oleh era ini (Abdurahman, 2017). Berkembangnya teknologi secara pesat membuat dunia pendidikan dituntut harus mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dengan memanfaatkan secara maksimal teknologi informasi dan komunikasi membuat proses pembelajaran menjadi lancar dan merubah pola pikir pembelajaran yang dahulu berpusat pada guru sekarang menjadi berpusat pada peserta didik.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi telah tersebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal inilah yang menjadikan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya yang bagus dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Selain itu terdapat dua faktor mempengaruhi hasil belajar yaitu ada faktor internal

seperti minat belajar yang berhubungan langsung terhadap hasil belajar dan factor eksternal. Pemakaian teknologi dengan bijak dan benar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengubah proses pembelajaran yang terbilang monoton, berpusat pada guru, dan buku dalam pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang menarik Budiman, 2014; Melati, 2011. Oleh karna itu diperlukan suatu inovasi kegiatan pembelajaran berbasis teknologi seperti memanfaatkan media animasi agar gaya dan model belajar peserta didik menjadi lebih disenangi peserta didik dan peserta didik terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran. Menurut Lesin, 1992 (dalam kholipa, 2020) bahwa media berbasis guru, manusia, media berbasis cetak, media berbasis visual, media berbasis audiovisual, dan media berbasis komputer merupakan klasifikasi media.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan agar indikator-indikator dalam pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian proses pembelajaran ini dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku peserta didik yang baik terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru juga harus mem berikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan dirinya secara penuh dalam hal pembentukan perilaku yang diharapkan.

Berdasarkan jenisnya, media pembelajaran dapat dikelompokan menjadi media pembelajaran tradisional dan media teknologi muthakhir. Media pembelajaran tradisional terdiri atas media cetak, media visual, media audiovisual, media real, media permainan dan media berbasis computer. Sedangkan media teknologi muthkair terdiri atas media pembelajaran berbasis telekomunikasi dan berbasis microprosesor Sutjipto, 2011:

Arsyad, 2002. Sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, inovasi berbagai media pembelajaran terus dilakukan guna mendukung proses pembelajaran, termasuk biologi.

Biologi merupakan bagian dari ilmu sains yang mempelajari makhluk hidup berdasarkan tingkat organisasi termasuk interaksinya dengan lingkungan. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta dan konsep (Sudjoko, 2021). Tidak semua konsep dalam biologi bersifat konkret dan mudah diamati. Sebaiknya terdapat konsep yang bersifat abstrak dan tidak mudah diamati.

Pada proses pembelajaran IPA Terpadu sangat penting untuk menggunakan media pembelajaran. Karena pada mata pelajaran IPA Terpadu hal yang paling diutamakan adalah pengalaman dalam belajar. Peserta didik menyaksikan secara langsung dan bahkan peserta didik dapat memperagakan secara langsung hal-hal mengenai pelajaran yang dilaksanakan tersebut. Oleh karena itu, sekolah dan lembaga pendidikan perlu memperhatikan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, media merupakan suatu alat bantu yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru namun seringkali terabaikan karena kesadaran guru akan pentingnya media pembelajaran masih rendah, banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya secara optimal, khususnya dalam pembelajaran IPA Terpadu, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal, hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi minat belajar siswa serta hasil belajar siswa. Adapun alasan guru kurang berkesan dalam menggunakan media pembelajaran dirasa sulit serta merepotkan, kebanyakan guru beranggapan

bahwa pembuatan media pembelajaran membutuhkan waktu dan persiapan yang matang, beberapa guru juga beranggapan bahwa pembuatan media pembelajaran mengeluarkan banyak uang, selain itu adanya pemikiran bahwa proses pembelajaran harus serius, penggunaan media pembelajaran hanya akan membuang waktu karena hanya sebatas hiburan semata. Pada hal guru yang hanya menjelaskan materi secara verbalisme menyebabkan perbedaan persepsi bagi siswa, maka media dibutuhkan untuk menyamakan persepsi siswa yang memiliki perbedaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri Batuputih permasalahannya adalah, proses pembelajaran yang sebelumnya dengan tatap muka dikelas dan karena timbulnya Virus Corona atau Covid-19 maka pembelajaran diganti dari rumah atau secara online. Media belajar yang digunakan adalah grup *Whatsapp* sehingga siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam memahami materi dapat bertanya melalui grup tersebut. Dengan melihat kondisi belajar siswa yang kurang maksimal, maka pihak sekolah membuat kebijakan untuk tetap mengadakan pembelajaran tatap muka (offline) secara SIFT (bergiliran). Masing-masing kelas mendapat kesempatan dua hari dalam satu minggu untuk melaksanakan belajar tatap muka di sekolah dengan tetap mentaati protokol kesehatan. Dalam proses pembelajaran tatap muka (Offline) tersebut siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami pada saat pembelajaran online. Dan waktu yang ditentukan untuk proses belajar Offline atau tatap muka di kelas pada mata pelajaran IPA Terpadu 30 menit.

Dalam hal ini salah satu pendukung proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

Di sini siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru melalui media-media pembelajaran dalam membuat peserta didik untuk memahami materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam membantu peserta didik untuk memahami pelajaran IPA Terpadu dengan mudah.

Dari uraian di atas yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Identifikasi Media Pembelajaran Pada Materi IPA Terpadu Pada SMP Negeri Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan**”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi masalah sebagai berikut: Pembelajaran di SMP Negeri Batuputih pada saat ini berjalan secara normal.

C. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Identifikasi media pembelajaran pada materi IPA Terpadu Pada SMP Negeri Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Media apa saja yang digunakan pada materi IPA Terpadu pada SMP Negeri Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan?

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada materi IPA Terpadu pada SMP Negeri Batuputih Kabupaten Timor Tengah?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari peneliti untuk mengidentifikasi media pembelajaran pada materi IPA Terpadu Pada SMP Negeri Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan

F. Manfaat penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi kajian pada khasanah keilmuan pendidikan dan keguruan tentang aspek pembelajaran khususnya tentang konsep strategi pengorganisasian, penyampaian, pengelolaan materi pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan media-media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran bagi peserta didik pada mata pelajaran IPA Terpadu lebih lanjut.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Digunakan untuk menambah wawasan dan kreatifitas guru. Manfaat lainnya bagi guru mengembangkan media-media pembelajaran bagi peserta didik pada mata pelajaran IPA Terpadu.

- b. Bagi Siswa

Media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkat pembelajaran bagi peserta didik.

c. Bagi sekolah

Sebagai saran informasi untuk meningkatkan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan atau pengetahuan sehingga dapat menjadi bakal untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif.